

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dipandang sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki dua materi untuk dipelajari yaitu kebahasaan dan kesastraan, dengan demikian maka siswa diharapkan dapat memiliki kecakapan dalam berbahasa sekaligus memiliki kepekaan terhadap kehidupan yang diajarkan melalui sastra. Adapun tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya diharapkan agar mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dan guru, untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung pada motivasi dan kreatifitas serta model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru dituntut untuk bisa menyesuaikan materi dengan mengimplementasi model pembelajaran yang digunakan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2012). Namun, pada kenyataannya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif tidaklah mudah. Kendala yang sering dialami oleh guru di dalam yaitu siswa yang tidak memperhatikan materi pada saat guru menerangkan, siswa yang berbicara dengan teman sebelahnya, bahkan ada siswa yang mengantuk pada saat proses belajar. Oleh karena itu, perlunya model-model pembelajaran yang guru gunakan sehingga proses belajar mengajar cenderung lebih efektif dan

membuahkan hasil yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian Sholih (2019) menyatakan bahwa, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 menuntut siswa menjadi lebih aktif, mandiri dan kreatif. Hal ini perlu didukung dengan penerapan model pembelajaran yang berinovatif. Kelebihan penerapan model pembelajaran PBL menurut (Ngalimun, 2013), yaitu : 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa, 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah) 3) Lebih menyenangkan dengan belajar berbasis proyek dari pada yang monoton, 4) Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber, 5) Meningkatkan kolaborasi dalam kelompok, 6) Memberikan pengalaman kepada siswa dalam menyelesaikan praktik proyek serta membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain untuk menyelesaikan tugas.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek memfokuskan pada proyek, siswa dapat berperan aktif pada saat proses belajar. Menurut Made Wena (2013) model pembelajaran berbasis proyek ialah model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk diberikan kesempatan mengelola pembelajaran di dalam kelas dengan melibatkan kerja proyek. Dengan demikian pembelajaran yang menyenangkan dan aktif merupakan suatu harapan guru di dalam proses mengajar. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat merangsang atau memicu siswa agar lebih aktif didalam proses belajar, serta rasa ingin tahu dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran.

KD Kurikulum 2013 yang cocok dengan model pembelajaran berbasis proyek ada pada KD 4.1 siswa mampu menyajikan teks persuasif (saran, ajakan, arahan dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan. Materi teks persuasif merupakan kajian pokok utama yang memerlukan keterampilan berfikir analitis dalam mengembangkan teks persuasif.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan guru Bahasa Indonesia bahwa guru tersebut telah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada saat mengajar. Maka dari itu, peneliti tertarik akan melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi teks persuasif.

Berdasarkan urian di atas, maka penelitian ini fokus pada “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Materi Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Batang Hari”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam materi teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Batang Hari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran berbasis Proyek dalam Materi Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Batang Hari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan referensi yang berkaitan dengan model pembelajaran berbasis proyek.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta memotivasi siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks persuasif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada materi lain.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman mengenai model pembelajaran berbasis proyek.